

## PENGAJARAN AGAMA BERBASIS MASJID

**Brilianda Meratania syahrir<sup>1\*</sup>, Ahrul Azumar<sup>2</sup>, Dzikri Fadillah<sup>3</sup>, Ali Noer Zaman, S.Ag., MA.<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Perbankan Syariah, FAI, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>2</sup>Kesejahteraan Sosial, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>3</sup>Ilmu Politik, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-mail : [Ahrulazumar82@gmail.com](mailto:Ahrulazumar82@gmail.com)

### ABSTRAK

Didalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata kelompok kami menggunakan metode dengan terjun langsung ke lapangan, walaupun pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata yang bertepatan dengan meningkatnya penyebaran Virus Covid-19 namun demikian itu tidak mematahkan semangat kami dalam melaksanakan program Kuliah kerja Nyata. Program yang kelompok kami jalankan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata yaitu dibidang Pendidikan spiritual keagamaan, dimana bidang Pendidikan spiritual keagamaan merupakan bidang yang sangat penting dalam membangun masyarakat yang madani. Pendidikan spritual keagamaan tentu sangat diperlukan bagi perkembangan anak-anak, demi menyeimbangkan pengetahuan anak tersebut. Apalagi di era globalisasi ini, semua informasi dapat diakses oleh anak-anak melalui smartphone baik informasi yang positif maupun negatif. Sehingga ini harus menjadi perhatian dan kewaspadaan, karna teknologi dapat menjadi sesuatu yang berbahaya bagi anak-anak. Dengan adanya pendidikan spritual keagamaan, diharapkan membuat kita dapat mengendalikan teknologi sehingga bukan malah dikendalikan oleh teknologi. Program Kegiatan pengabdian yang kami lakukan dalam Kuliah Kerja Nyata di Mushola Baitulrahman yaitu melakukan beberapa kegiatan seperti mengajar mengaji bagi anak-anak disekitar lingkungan musholah, mengajar sholat, mewarnai, Quiz, dan penempelan poster. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya dan ini harus menjadi perhatian oleh pemerintah maupun oleh masyarakat disekitar. adapun hambatan yang kami alami yaitu dimana antusias anak yang begitu besar dalam mencari ilmu pengetahuan tapi tidak dibersamai dengan fasilitas yang memadai didalam proses belajar mengajar, ini seharusnya menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dan tokoh masyarakat sekitar untuk dibenahi lagi. Selain itu kurangnya guru pengajar dimushola menjadi problem yang harus segera diselesaikan, mengingat antusias anak-anak yang begitu tinggi dalam proses belajar. Antusias dari anak-anak ini seharusnya menjadi pemicu semangat lagi dalam perkembangan fasilitas-fasilitas dalam proses belajar mengajar sehingga anak akan merasa aman dan nyaman dalam kegiatan belajar.

**Kata kunci:** anak, keagamaan, pendidikan,

### ABSTRACT

In implementing the Community Service Program, our group uses the method by going directly to the field, even though the implementation of the Community Service Program program which coincides with the increasing spread of the Covid-19 Virus, however, did not break our enthusiasm in implementing the Community Service Program program. The program that our group runs in the Community Service Program activities is in the field of religious spiritual education, where the field of religious spiritual education is a very important field in building a civil society. Religious spiritual education is certainly very necessary for the development of children, in order to balance the knowledge of these children. Especially in this era of globalization, all information can be accessed by children through smartphones, both positive and negative information. So this must be a concern and vigilance, because technology can be something that is dangerous for children. With the existence of religious spiritual education, it is hoped that we can control technology so that it is not controlled by technology. The service activity program that we carried out in the Community Service Program at the Baitulrahman Mosque was carrying out several activities such as teaching the Koran for children around the prayer room, teaching prayer, coloring, quizzes, and pasting posters. The implementation of the Community Service Program program went smoothly even though there were several obstacles in its implementation and this should be noticed by the government and by the surrounding community. As for the obstacles that we experienced, namely where the enthusiasm of children was so great in seeking knowledge but not accompanied by adequate facilities in the teaching and learning process, this should be a special concern for

the government and local community leaders to be addressed again. In addition, the lack of teachers in the mosque is a problem that must be resolved immediately, given the high enthusiasm of the children in the learning process. The enthusiasm of these children should be a trigger for enthusiasm again in the development of facilities in the teaching and learning process so that children will feel safe and comfortable in learning activities.

**Keywords:** *children, religion, education*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan Pendidikan yang sangat penting di era kemajuan zaman saat ini, dimana untuk membentuk masyarakat madani itu perlu Pendidikan dari sejak dini untuk membentuk ahlak dan moral didalam diri seseorang. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan sumber daya manusia, guna untuk mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Pendidikan dimaksudkan sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir masyarakat agar dapat memajukan bangsa dan negara. Selain itu pola pikir juga dapat memajukan bangsa, agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi negara yang memiliki masyarakat yang berilmu, disiplin, bertakwa kepada tuhan yang maha esa.

Tingkat kemajuan bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia itu sendiri yang memiliki kualitas, hal ini dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam menempuh Pendidikan dan penyediaan sarana prasarana yang memadai. Pendidikan Spritual keagamaan merupakan Pendidikan yang sangat penting, karena agama merupakan pilar dasar dalam pembentukan Ahlak, Adab, moral dan mental yang kokoh ditengah tengah perkembangan zaman ini.

Tujuan umum program Pendidikan agama kelompok kami ini adalah untuk ikut serta menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam rangka mengsucceskan pembangunan nasional melalui pemberdayaan masyarakat serta memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan, baik itu melalui kegiatan akademik, maupun kegiatan ekstra dalam hal ini keorganisasian. Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata dapat menjadi sumber inovator

dan motivator dalam mempercepat kemajuan kelompok masyarakat.



**Gambar 1.** *Proses kegiatan Pendidikan*

## 2. METODE

Dalam pelaksanaannya, Kuliah Kerja Nyata dilakukan sub kelompok kecil kami yaitu kami sepakat menggunakan metode terjun langsung dilapangan. Dimana menurut kami pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata lebih efisien dan efektif apabila dilakukan secara langsung kepada mitra yang dituju, sehingga pengalaman yang didapat lebih banyak dan timbal balik untuk mitra pun lebih efektif.

Walaupun pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata bersamaan dengan meningkatnya kasus penyebaran Covid -19, dalam pelaksanaannya kami tetap menggunakan protocol kesehatan sesuai aturan dan kesepakatan dengan mitra sebelumnya. Sehingga dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini bisa berjalan dengan efektif dan aman.

Jenis kegiatan atau teknis pelaksanaan program yang diterapkan kelompok kami dimoshola Baitulrahman kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah dalam penerapan pengajaran Pendidikan Agama yaitu: Mengajar mengaji, Praktek sholat, Kegiatan tanya jawab ( Quiz ), Kegiatan Mewarnai dan Penempelan Poster di sekitar lingkungan masjid.

Dari banyaknya kegiatan program diatas, dalam pelaksanaannya kami dibantu

oleh para guru-guru mengaji yang sudah ada disana. Karna banyak nya antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar dimushola Baitulrahman, sehingga jumlah guru pendidik sangat dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan agama merupakan kegiatan yang sangat penting untuk setiap manusia di karenakan didalam pendidikan tersebut banyak sekali hal-hal yang bisa membuat manusia menjadi lebih baik dan disamping itu pendidikan agama juga bisa menjadi contoh yang membuat para manusia mempunyai ahlakul karimah yang baik.

Dengan adanya pendidikan agama tersebut di lakukan sejak usia dini, dapat diharapkan membentuk karakter yang bisa membuat dirinya menjadi orang yang berakhlak mulia. Pembelajaran agama adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan lingkungan yang diatur oleh pendidik untuk mencapai pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai pembelajaran tersebut, juga harus didukung oleh fasilitas yang memadai agar pembelajaran yang telah dilakukan dapat tercapai dengan baik.

Didalam proses pelaksanaan pendidikan agama yang kelompok kami lakukan di mushola baitulrahman, adapun kegiatan untuk membantu mitra dalam mendidik anak-anak yaitu kami membantu mitra dalam melakukan kegiatan pengajaran pada anak anak, kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan guru-guru dan mitra.



**Gambar 2.** *Proses Belajar Mengajar Mengaji*



**Gambar 3.** *Persiapan kegiatan mengaji*

Dari hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang kami lakukan dimitra dalam proses pendidikan agama, diharapkan nantinya mahasiswa menjadi roll model bagi mitra dan mitra dapat menerapkan proses pendidikan pengajaran dengan baik.

Dari program kerja yang kami buat untuk mitra, adapun harapan kami kedepannya dalam proses pengajaran yaitu anak-anak yang makin pandai atau bisa dalam membaca huruf-huruf arab/Hijaiyah. Diharapkan anak-anak memahami apa itu ilmu agama islam.

Di mushollah baiturrahma masih banyak anak-anak yang kurang memahami huruf-huruf hijaiyah. Jadi, kita sebagai pengajar harus ekstra sabar dan cermat dalam mengajar kepada anak-anak.

### 4. KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk mengatasi beberapa permasalahan yang ada didalam masyarakat, maupun sebagai kegiaatan yang dapat menciptakn inofasi – inofasi yang baru bagi masyarakat dibidang pendidikan maupun pengajaran. Di mushola baitulrahman kelurahan Jatipulo inofasi baru dibidang pendidikan itu sangat diperlukan, dimana banyak nya antusias anak anak dalam mengikuti proses pendidikan itu sangat penting diperhatikan.

Dimana dalam proses belajar mengaji anak anak mendapat kan suatu proses belajar mengaji dan agama untuk masa depan. Anak anak yang belajar mengaji sangat antusias dalam mengaji dengan teman temannya.

Kegiatan KKN di Mushollah Baiturrahmah antara lain, mengajar ngaji,

praktek sholat, mewarnai, quiz tanya jawab islam, dan penempelan poster.

Kecamatan palmerah merupakan salah satu kecamatan di wilayah kota administrasi Jakarta barat, Kecamatan palmerah memiliki tempat yang strategi. Dengan luas wilayah kecamatan palmerah adalah 5,40 km serta memiliki batas wilayah, yaitu bagian Utara berbatasan dengan kecamatann Grogol petamburan, bagian Timur berbatasan dengan kecamatan gambir jakarta pusat, bagian Selatan berbatasan dengan kecamatan tanah abang jakarta pusat dan kecamatan kebayoran lama jakarta selatan, bagian Barat berbatasan dengan kecamatan kebayoran lama jakarta selatan.

Kecamatan palmerah terdiri dari 6 (enam) kelurahan yaitu Kelurahan palmerah 0,32 km, Kelurahan slipi 0,34 km, Kelurahan kemanggisan 0,62 km, Kelurahan kota bambu Utara 0,41 km, kelurahan kota bambu selatan 0,33 km, Kelurahan jati pulo 0,55 km. 61 RW ( rukun warga ) dan 711 RT ( rukun tetangga ).

Diharapkan untuk anak-anak mushollah baiturrahmah bisa memahami apaitu huruf hijaiiah, dan memahami ilmu agama islam.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih ditunjukan kepada lembaga mitra KKN UMJ 2021, DPL kelompok 74, dan masyarakat-masyarakat semangka4, jatipulo, palmerah jakarta barat. Dan kami ucapkan terima kasih kepada anak anak yang belajar ngaji karna telah meramaikan KKN tahun ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Innasha. (2013). Pentingnya Pendidikan Agama Pada Anak Sejak Usia Dini.
- Hafifah, H. (2014). Konsep Pendidikan Yang Islami Untuk Anak Usia Dini.
- Abdul M. Dan Jusuf M, 2006, ilmu pendidikan islam, jakarta kencana.
- Ahmad mujin dan lirik N, 2009, metode dan tehnik pembelajaran pendidikan agama islam, bandung.